

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS
PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS UMKM TAHU
DK DI DESA JATIGUWI KAB. MALANG**

SKRIPSI



Oleh
NAILUS SHAADAH
NIM : 18520126

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS
PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS UMKM TAHU
DK DI DESA JATIGUWI KAB. MALANG**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

NAILUS SHAADAH

NIM : 18520126

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS
PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS UMKMTAHU DK
DIDESA JATIGUWI KAB. MALANG**

SKRIPSI

Oleh

NAILUS SHAADAH

NIM : 18520126

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Yuliati, M.S.A

NIP. 19730703201802012184

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

perancangan sistem informasi akuntansi siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas UMKM Tahu DK di Desa Jatiguwi Kab. Malang

SKRIPSI

Oleh

NAILUS SHAADAH

NIM : 18520126

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

- 1 Ketua Penguji
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 19870920201802012183
- 2 Anggota Penguji
Zuraidah, M.S.A
NIP. 197612102009122001
- 3 Sekretaris Penguji
Yuliati, M.S.A
NIP. 19730703201802012184



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailus Shaadah
NIM : 18520126
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS UMKM TAHU DK DI DESA JATIGUWI KABUPATEN MALANG** adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“Duplikasi”** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **“Klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Juli 2023



NailusShaadah

NIM: 18520126

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku yang senantiasa ada saat aku suka maupun duka, yang selalu setia mendampingi disaat kulemah tak berdaya untuk ayahanda H. Moh. Amin dan ibunda Hj. Martini tercinta.

Yang selalu memanjatkan doa-doanya disetiap sujudnya untuk putrinya tercinta. Jazakumullah pelita hidupku berkat bimbingan dan rahmatmu terselesailah karya kecil ini, ridhomu yang senantiasa ku harap selalu dalam setiap langkah ku.

Untuk kakak ku mas Imam, mas Huri, dan mbak Zahro serta kakak iparku mbak Fenti, mbak Etik, dan mas Andri yang selalu memberiku dorongan serta semangat yang tiada henti dan tak terlupakan keponakan ku mas Zami, mas Abi, mbak Hanum, dan adek Affandi yang selalu membuatku tertawa semoga engkau sukses di masa depanmu.

Ibu. Yuliati MSA selaku dosen pembimbing saya, terimakasih banyak yang selalu memberikan dorongan serta motivasi yang tiada henti sampai terselesainya karya kecil ini.

Kakak ku Khusnul yang sudi menyemangatiku dalam menyelesaikan karya kecilku ini.

Tak lupa untuk mas Adhi yang selalu memberikan motivasi serta menemani dan menghiburku saat keadaan suka maupun duka.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaumnya, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S Ar-Ra’d: 11)

“Ketika kita menerima suatu nasihat, jadikan nasihat itu sebagai cermin untuk melihat kekurangan diri kita jangan jadikan kaca pembesar untuk melihat keburukan orang lain”. (Ust. Hanan Attaki)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidahnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi Kabupaten Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus.Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Yuliati, M.SA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan kontribusi tenaga serta fikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan kepada penulis
6. Orang tua saya tercinta Bapak H. Sarimin dan Ibu. Hj. Murtini serta kakak-kakak ku tercinta yang senantiasa memberikan dorongan serta motivasi terbesar selama ini tak lupa doa-doa yang selalu ditujukan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Samsul Barnabas selaku pemilik UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi Kab. Malang yang telah memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut serta bersedia berwawancara dengan saya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh karyawan UMKM Tahu DK yang telah bersedia membantu untuk menyelesaikan skripsi ini

9. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini
10. Dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Karena laporan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis berharap kepada semua pihak untuk bersedia memberikan sumbangsih kritik dan saran yang konstruktif pada tulisan ini sebagai pembangun dan revisi untuk yang akan datang. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin...

Malang, 06 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص البحث	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Hasil-hasil Penelitian terdahulu	6
2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	16
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2.3 Elemen-elemen Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.2.5 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	20
2.2.6 Sistem Penerimaan Kas.....	22

2.2.7	Sistem Pengeluaran Kas	25
2.2.8	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	26
2.2.9	UMKM	30
2.2.10	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Perspektif Islam	32
2.3	Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
3.2	Lokasi Penelitian	36
3.3	Subyek Penelitian	36
3.4	Data dan Jenis Penelitian	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6	Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN		40
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	40
4.1.1	Sejarah UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi	40
4.1.2	Visi dan Misi	41
4.1.3	Struktur Organisasi dan Job Description	42
4.2	Aktivitas Operasional UMKM Tahu DK	44
4.2.1	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas Penjualan UMKM Tahu DK	44
4.2.2	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas Pembelian Bahan Baku UMKM Tahu DK	46
4.2.3	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas Pembayaran Gaji Pegawai UMKM Tahu DK	48
4.2.4	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas Pembelian Lain-Lain UMKM Tahu DK	49
4.3	Rekomendasi Perancangan pada UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi	51
4.3.1	Rekomendasi Perancangan Perekrutan Karyawan UMKM Tahu DK	51
4.3.2	Rekomendasi Perancangan Struktur Organisasi UMKM	

Tahu DK.....	52
4.4.3 Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	
Penerimaan Penjualan Pada UMKM Tahu DK.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	34
4.1 Struktur Organisasi UMKM Tahu DK.....	42
4.2 Nota Penjualan UMKM Tahu DK	45
4.3 Flowchart Penerimaan Kas Penjualan UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi	45
4.4 Catatan Pengeluaran UMKM Tahu DK.....	46
4.5 Flowchart Siklus Pengeluaran Kas atas Pembelian Bahan Baku UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi.....	47
4.6 Flowchart Pengeluaran Kas Pembayaran Gaji Pegawai UMKM Tahu DK ...	49
4.7 Flowchart Pengeluaran Kas Pembelian Lain-Lain UMKM Tahu DK.....	51
4.8 Rekomendasi Struktur Organisasi UMKM Tahu DK.....	53
4.9 Rekomendasi Flowchart Penerimaan Kas Penjualan UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi.....	56

DAFTAR TABEL

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	6
2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	9
4.1 Daftar Harga Tahu DK Desa Jatiguwi Tahun 2021	41
4.2 Data Lama Bekerja Pegawai UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi.....	42
4.3 Data Kompetensi Pegawai UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi	43
4.4 Rekomendasi Sruktur Organisasi UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara.....	62
Lampiran 2: Hasil Observasi.....	64
Lampiran 3: Hasil Konsultasi	67
Lampiran 4 : Bukti Bebas Plagiarisme	68
Lampiran 5 : Biodata Penulis.....	70

ABSTRAK

Nailus Shaadah. 2023, SKRIPSI. Judul: “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas Atas Penjualan (Studi Kasus UMKM Tahu DK di Desa Jatiguwi)”

Pembimbing : Yuliati, M.SA

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Penjualan, UMKM

Saat ini pada era digital, UMKM memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Sementara itu, UMKM yang bergerak dalam bidang usaha dagang juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi. Adapun perkembangan sektor usaha kecil menengah yang bergerak dalam bidang usaha dagang yang menyiratkan bahwa terdapat potensi yang cukup besar apabila usaha mikro kecil menengah ini dijalankan dengan sangat baik tentu akan menghasilkan usaha menengah yang konsisten. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran kas atas penjualan pada UMKM Tahu DK di Desa Jatiguwi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya ialah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Hasil penelitian ini, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM Tahu DK sudah cukup baik, adapun kelemahannya yaitu pada sumberdaya manusianya, adanya double job pada bagian keuangan dan bagian penjualan, serta kurangnya pengarsipan dokumen-dokumen penting seperti nota penjualan yang nantinya akan digunakan bagian keuangan dalam pembuatan jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas dalam proses kegiatan penjualan pada UMKM Tahu DK.

ABSTRACT

Nailus Shaadah. 2023, THESIS. Title: "The Designing of Accounting Information System for Cash Receipt and Expenditure Cycle on Sales (Case Study of DK Tofu MSMEs in Jatiguwi Village)"

Advisor : Yuliati, M.SA

Keywords : Accounting Information System, Design, Sales, MSME

In this digital era, MSMEs utilize technology as a means to support their business activities. Meanwhile, MSMEs which engaged in trading business are also faced with problems in the administrative process. The development of the Small and Medium Enterprise which engaged in trading business implies that there is considerable potential if Micro, Small and Medium Enterprise is in good obtain it will produces a consistent Medium Enterprises. The aim of this study is to design an accounting information system for the cycle of cash receipts and expenditures on sales at DK Tofu MSMEs in Jatiguwi Village.

This research uses qualitative research approach which conducted through descriptive qualitative approach. In the qualitative research, the collected data is not in the form of numbers but data derived from interview, field notes, personal documents, memo, and other official documents.

The results showed that the accounting information system used by DK Tofu MSMEs is well enough. As for the weaknesses are in their human resources, the existence of double jobs in the finance and sales departments and the lack of archiving important documents such as sales notes which will used by the finance department in making sales journals and cash receipt journals in the process of sales activities at DK Tofu MSMEs.

ملخص البحث

نايلوس شادة. 2023 ، أطروحة. العنوان: "تصميم نظام المعلومات المحاسبية لدورة استلام النقد و صرفه لدراسة حالة المبيعات للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة والمتناهية الصغر
Tahu DK في قرية جاتيغوي
المستشار: يوليائي ، ماجستير
الكلمات المفتاحية: نظم معلومات محاسبية ، تصميم ، مبيعات ، شركات صغيرة
ومتوسطة

حاليًا في العصر الرقمي ، تستخدم الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة التكنولوجيا كوسيلة لدعم أنشطتها التجارية. وفي الوقت نفسه ، لا تزال الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة المنخرطة في قطاع الأعمال التجارية تواجه أيضًا مشكلات تكمن في العملية الإدارية. إن تطوير قطاع الأعمال الصغيرة والمتوسطة الذي ينخرط في الأعمال التجارية يعني ضمناً أن هناك إمكانات كبيرة إذا تم تشغيل هذه الأعمال الصغيرة والمتوسطة الصغيرة بشكل جيد للغاية ، فمن المؤكد أنها ستنتج أعمالاً متوسطة متسقة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تصميم نظام معلومات محاسبية لدورة المقبوضات والمدفوعات للمؤسسات الصغيرة والمتوسطة والصغيرة في قرية جاتيغوي النقدية على المبيعات في Tahu DK

تستخدم هذه الدراسة منهج بحث نوعي يتم تنفيذه من خلال نهج وصفي نوعي. النقطة المهمة هي أنه في البحث النوعي ، لا تكون البيانات التي يتم جمعها في شكل أرقام ، ولكن البيانات المستمدة من محاضر المقابلة والملاحظات الميدانية والوثائق الشخصية ومذكرات المذكرات وغيرها من الوثائق الرسمية.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن نظام المعلومات المحاسبية الذي تستخدمه مؤسسات تاهو الصغيرة والمتناهية الصغر والمتوسط جيد جداً ، بينما تكمن نقاط الضعف في مواردها البشرية ، وهناك وظائف مزدوجة في إدارتي المالية والمبيعات ، ونقص أرشفة مستندات مهمة مثل مذكرات المبيعات التي سيتم استخدامها لاحقاً من قبل قسم الشؤون المالية في عمل المتناهية Tahu DK دفاتر يومية للمبيعات ودفاتر إيصال نقدية في عملية أنشطة البيع في الصغر والصغيرة والمتوسطة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang begitu pesat dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM) telah memberikan peluang serta kontribusi bagi masyarakat atas penyediaan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat di Indonesia. Oleh sebab itu perkembangan usaha mikro kecil menengah yang berkelanjutan perlu dilakukan agar tidak hanya tumbuh dalam jumlah yang kecil tetapi juga harus berkembang dalam kualitas daya saing produknya. Karena potensi yang cukup besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya, pemberdayaan bidang usaha mikro kecil menengah menjadi sangat strategis.

Saat ini pada era digital, usaha mikro kecil menengah memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Digunakan untuk memasarkan dan mempromosikan produk yang telah di pasarkan dalam usaha mikro kecil menengah tersebut. Sementara itu, usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam bidang usaha dagang juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi. Adapun perkembangan sektor usaha kecil menengah yang bergerak dalam bidang usaha dagang yang menyiratkan bahwa terdapat potensi yang cukup besar apabila usaha mikro kecil menengah ini dijalankan dengan sangat baik tentu akan menghasilkan usaha menengah yang konsisten. Work-family conflict memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kepuasan kerja serta mempengaruhi stres kerja karyawan (Ridwan Muhtadi, 2022).

Setiap perusahaan terdapat sistem yang berbeda dalam pengelolaan proses penjualan, sistem yang baik merupakan sistem yang menggunakan pengendalian sebagai kuncinya (Herdianti, 2012). Suatu sistem informasi yang baik, tepat, akurat, dan dapat memudahkan pencatatan sangat dibutuhkan dalam perusahaan sebagai meminimalisir resiko kesalahan – kesalahan pencatatan penjualan, sehingga dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh

perusahaan (Thersia dkk, 2021). Oleh sebab itu dalam perancangan sistem informasi dibutuhkan penyusunan dan pengolahan dalam informasi yang perlu di pertimbangkan pada keseimbangan dari unsur – unsur yang akan bertentangan dalam usaha mikro kecil menengah.

Usaha mikro kecil menengah atau biasanya disebut dengan UMKM ini merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten berkembang dalam perekonomian nasional (Septiawati dkk, 2022). Awal untuk membuka sebuah usaha atau pendirian perusahaan diperlukan atas persiapan yang akan dibutuhkan, di mulai dengan membuat surat izin usaha perdagangan, kelengkapan legalitas, sampai mempersiapkan kegiatan administrasi. Yang termasuk kegiatan administrasi adalah pada bagian penjualan yang mengolah data penjualan yang akan masuk kedalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Penelitian ini merancang sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas atas penjualan Tahu DK yang sudah berproduksi selama +/- 10 tahun, yang dimana rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel agar mempermudah atas berjalannya proses penerimaan kas atas penjualan, pembukuan, pencatatan, dan membuat laporan atas transaksi penerimaan kas atas penjualan tersebut. Agar dapat mencegah akan terjadinya fraud atau masalah yang sering terjadi atas pencatatan yang masih di gunakan oleh Tahu DK saat ini adalah masih menggunakan sistem manual, dengan tidak adanya flowchart pada Tahu DK tersebut.

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas mempunyai peranan penting dalam suatu usaha perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain dalam mengembangkan usahanya (ningtyas & putra, 2022) oleh karena itu sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Tahu DK selama ini masih belum melaksanakan sistem informasi akuntansi secara baku pada usaha Tahu DK. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas Tahu DK sebaiknya diubah dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi, agar informasi mengenai kas

dapat diperoleh dengan cepat dan tepat, serta data terorganisasi dengan baik (Kabuhung, 2013).

Tahu DK merupakan usaha yang dilakukan oleh perorangan pada bidang penjualan. Penjualan yang dapat dilakukan oleh perusahaan terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Karena persaingan yang ketat antara perusahaan baik yang sejenis maupun tidak sejenis akibat adanya keterbatasan pasar mengkondisikan perusahaan untuk menjual barang dagangannya secara kredit, hal ini berakibat timbulnya resiko seperti tidak tertagihnya piutang yang berarti kerugian bagi perusahaan. Sistem penjualan kredit yang baik memungkinkan pengendalian terhadap pemberian kredit kepada pelanggan dan menghindarkan terjadi kesimpangsiuran tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Selain penjualan kredit penjualan juga dilakukan secara tunai, dimana melalui penjualan ini diperoleh kas secara cepat. Kas merupakan alat pembayar yang siap dan bebas dipergunakan besar nilai nominalnya untuk membiayai kegiatan umum perusahaan (Kandouw, 2013).

Sistem informasi akuntansi penjualan dirasa sangat penting dalam menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya serta resiko terjadinya kekeliruan, baik dalam hal pencatatan maupun perhitungan sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian dalam sebuah perusahaan (Herlina & Kustiningsih, 2021). Tahu DK dengan metode pelayanan secara tunai dan dilakukan secara offline, seperti pelanggan dapat melakukan transaksi dengan membeli tahu di tempat produksi. Peneliti memilih UMKM Tahu DK sebagai objek penelitian dikarenakan sebelumnya belum pernah ada yang meneliti pada objek penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti pada objek tersebut dan pada sistem informasi akuntansi UMKM Tahu DK masih sangat manual, maka dari itu peneliti ingin membantu objek penelitian tersebut agar pada sistem informasi akuntansinya menjadi lebih baik untuk kedepannya. Usaha ini sudah berproduksi selama +/- 10 tahun, yang dimulai dari tahun 2009 hingga saat ini.

Akibat tidak dilakukannya pengarsipan pada dokumen – dokumen pada proses transaksi penerimaan kas atas penjualan menyebabkan sering terjadinya tidak sinkron catatan atas penjualan Tahu DK antara produsen dan konsumen, sehingga nantinya akan mempersulit bagian keuangan dalam pembukuan penerimaan kas atas penjualan Tahu DK. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti beranggapan bahwa perlu adanya penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan Tahu DK ini. Hal tersebut dapat mempermudah dalam melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang tepat yang nantinya akan diterapkan pada Tahu DK, dapat mengurangi terjadinya fraud saat terjadinya penjualan.

Adanya permasalahan dan hasil penelitian dari peneliti terdahulu, yaitu melakukan pencatatan akuntansi yang cukup layak digunakan untuk tingkat usaha mikro, akan tetapi sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual (Evieana dkk., 2019). Maka membuat penulis tertarik dengan merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan untuk meningkatkan efektifitas kinerja dan membantu manajer dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu harus dibutuhkannya sistem informasi akuntansi yang baik dan mampu mengelola menjadi informasi yang tepat bagi perusahaan dengan merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi microsoft office excel, selain aplikasi mudah di dapatkan aplikasi sangat tepat bagi pengusaha yang usahannya masih menggunakan pembukuan secara manual, untuk membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Oleh sebab itu di susunlah penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas UMKM Tahu DK di Desa Jatiguwi Kab. Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menarik rumusan masalah **“Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus**

Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas UMKM Tahu DK di Desa Jatiguwi Kab. Malang??"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas UMKM Tahu DK di Desa Jatiguwi Kab. Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan ilmu dan juga peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat dan memberikan wawasan dalam sistem informasi akuntansi sehingga mempermudah dalam setiap pekerjaan serta pengolahan data.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai acuan civitas akademik.

c. Bagi Perusahaan UMKM Tahu DK

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan pemikiran dan berbagi informasi bagi perusahaan dalam bidang sistem informasi akuntansi yang dapat di terapkan oleh perusahaan sebagai pengembangan usaha kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir penelitian ini. Selain itu, sebagai pedoman untuk mengetahui perbedaan dan persamaan penelitian sekarang dan yang sudah ada untuk mendapatkan analisis yang sesuai, serta kajian yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Perancang Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Tri Sari Collection di Gresik.	Hasan Fahmi	2017	Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa UMKM Tri Sari Collection belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis WEB pada Batik Pramanca.	Ambar, Puspa, Arum	2017	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Batik Pramanca mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas didapatkan dari penjualan tunai, uang muka atas penjualan kredit yang dilakukan secara online dan offline.
3.	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada KJKS BMT	Ali Fathoni	2018	Kualitatif	Secara keseluruhan pengendalian terhadap penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Mandiri Sejahtera Karangcangk ring Gresik Jawa Timur.				Karangcangkring Gresik Jawa Timur sudah sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi Kas.
4.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas(Studi Kasus : Koperasi Kota Salatiga)	Mery, Rizky, Aryanti, Purwanto, Suharyadi	2019	Kualitatif	Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas berupa prosedur sistem yang berjalan dan digambarkan dalam bentuk diagram flowchart .
5.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada UMKM (Studi Kasus di sate taichan Bogor Yogyakarta)	Evieana, Riesty, Saputri	2019	Kualitatif	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa warung makan sate taichan bogor Yogyakarta telah melakukan pencatatan akuntansi yang cukup layak digunakan untuk tingkat usaha mikro,akan tetapi sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.
6.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin)	Imawati, Yousida, Tina, Lestari	2019	Kualitatif	Dari hasil penelitian bahwasannya pada avankreasi sasirangan selama ini masih belum adanya perancangan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan teknologi dan hanya melakukan sistem pencatatan sederhana yaitu sistem penerimaan kas dan penjualan.
7.	Analisis	Ridwan,	2020	Kualitatif	Hasil penelitian ini

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Laundry Box	Yuditya, Dirgantoro, Reiny, Nurainy			adalah proses bisnis secara manual yang telah berjalan pada laundry box memiliki beberapa kendala yaitu permasalahan informasi yang dihasilkan kurang relevan, diantaranya informasi belum tersaji dengan tepat dan akurasi perhitungan yang belum jelas.
8.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Aplikasi Teman Bisnis(studi kasus di Toko Sembako Talita	Diana Fitri	2021	Kualitatif	Berdasarkan hasil analisis, Toko Sembako Talita Memanfaatkan teknologi aplikasi teman bisnis bagi pencatatan transaksi penjualan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi.
9.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Rir Outdoor Cibungur Purwakarta.	Dede Nurrahman, Suhardi, Egiya, Permana, Sugianto	2021	Kualitatif	Penelitian ini menyimpulkan bahwasannya pengolahan laporan penjualan tunai pada toko RIR Outdoor masih dilakukan secara konvensional, dengan dirancangnya sistem penjualan secara tunai pada Toko RIR bertujuan untuk mempermudah jalannya pencatatan transaksi maupun jurnal menjadi lebih efisien dan efektif.
10.	Analisis Perancangan Sistem	Anggun, Vica, Budi Wardani, Ri	2021	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini bahwasannya bisnis online kantong asi

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Informasi Akuntansi penjualan dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong Asi Baa Bagbit)	ka Yuliasuti			Baaba dan Bagbit sudah menerapkan sistem informasi akuntansinya dengan cukup baik dokumen yang digunakan juga sudah lengkap.

Sumber: Data Diolah(2023)

2.1.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.

Tabel 2.2

Tabel Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian

No	Judul	Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Perancang Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Tri Sari Collection di Gresik.	Hasan Fahmi	2017	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan peneliti memberikan perancangan

No	Judul	Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
					n kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
2.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis WEB pada Batik Pramanca.	Ambar,Puspa,Arum	2017	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan peneliti memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
3.	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur.	Ali Fathoni	2018	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada obyek atau lokasi

No	Judul	Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
				kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan peneliti memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
4.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus : Koperasi Kota Salatiga)	Mery, Rizky, Ar yanti, Purwanto, Suha ryadi	2019	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan peneliti

No	Judul	Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
					memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
5.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada UMKM (Studi Kasus di sate taichan Bogor Yogyakarta)	Evieana,Riesty ,Saputri	2019	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan peneliti memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
6.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di	Imawati,Yousida, Tina,Lestari	2019	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada

No	Judul	Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Banjarmasin)			penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan peneliti memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
7.	Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Laundry Box	Ridwan, Yuditia, Dirgantoro, Reiny, Nurainy	2020	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas

No	Judul	Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
					penjualan peneliti memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
8.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Aplikasi Teman Bisnis(studi kasus di Toko Sembako Talita	Diana Fitri	2021	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan peneliti memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
9.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	Dede Nurrahman, Suhardi,Egiya, Permana,Sugianto	2021	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan

No	Judul	Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Pada Toko Rir Outdoor Cibungur Purwakarta.			penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara manual.	rekomendasi kepada obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan peneliti memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.
10.	Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong Asi Baa Bagbit)	Anggun,Vica,Budi Wardani,Rika Yuliasuti	2021	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan sebagian besar pencatatan akuntansi ini masih dilakukan secara	Pada penelitian sebelumnya tidak memberikan rekomendasi kepada obyek atau lokasi tempat penelitian. Sedangkan pada penelitian ini setelah menganalisis sistem informasi akuntansi

No	Judul	Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
				manual.	penerimaan kas atas penjualan peneliti memberikan perancangan kepada obyek atau lokasi tempat penelitian.

Sumber: Data Diolah (2023)

2.2 Kajian Teoristis.

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008:2). Sedangkan menurut Widjajanto (2001:2), sistem adalah suatu untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu input, proses, dan output.

Informasi merupakan data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan bermanfaat (Krismiaji, 2001:15). Adapun menurut Jogiyanto, (2005 : 11) informasi ialah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Akuntansi merupakan proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi di buat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak – pihak tertentu (Sujarweni, 2015:3). Adapun menurut Kieso, dkk(2010), akuntansi ialah sebuah proses yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian.

Dalam proses identifikasi ini, terjadi proses pengumpulan dan pemilahan bukti – bukti dari aktivitas ekonomi yang relevan.

Sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan (Sarosa,2009:13). Sedangkan menurut widjajanto (2001:4) adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi,tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Adapun menurut Krismaji (2002:4), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan,mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sistem informasi akuntansi yaitu kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan serta data lainnya ke dalam informasi.Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem komputerisasi (Bodnar&Hopwood, 2006:3).

2.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Berikut beberapa komponen pokok yang penting bagi sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017):

1. Hardware, biasanya ditempatkan pada pembahasan pertama, hardware merupakan peralatan phisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data berbentuk informasi.
2. Software, merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan computer, software computer tidak dapat melaksanakan fungsinya.

3. Brainware, atau biasanya disebut dengan sumber daya manusia(SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.
4. Prosedur, merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama, prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.
5. Database, adalah kumpulan bentuk angka-angka, huruf-huruf atau apapun yang digunakan sebagai *input* dalam proses untuk menghasilkan sebuah informasi.

2.2.3 Elemen – Elemen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menggunakan berbagai aktivitas yang sistematis untuk menghasilkan informasi yang relevan. Adapun menurut Husein (2004:3-5), terdapat beberapa elemen – elemen penting dari sistem informasi akuntansi, diantaranya yaitu:

1. Pemakai akhir (end user). Terdiri dari pemakai akhir eksternal dan pemakai akhir internal. Pemakai akhir eksternal adalah para kreditur, pemegang saham, investor potensial, pajak, pemerintah, pemasok dan pelanggan. Para pemakai internal adalah pihak manajemen disetiap tingkatan organisasi.
2. Sumber data. Sumber data adalah transaksi keuangan yang memasuki sistem Pengumpulan data. Merupakan tahap operasional yang tujuannya untuk memastikan bahwa data yang memasuki pengumpulan data tanpa terdeteksi. Sistem mungkin akan memproses kesalahan dan menghasilkan output yang kliru. Efeknya keputusan yang diambil berdasarkan informasi tersebut juga akan salah.
3. Pemrosesan data. Dalam informasi dari sumber eksternal dan internal. Transaksi keuangan eksternal umumnya sumber data yang sering terjadi, transaksi keuangan internal adalah transaksi yang melibatkan pertukaran dan pergerakan sumber daya organisasi misalnya pergerakan bahan mentah ke persediaan barang jadi.

4. hal ini pemrosesan data, data diolah untuk menghasilkan informasi biasanya mulai dari hal yang sifatnya sederhana sampai kompleks.
5. Manajemen database. Database organisasi merupakan tempat penyimpanan fisik data keuangan dan non keuangan, karena kita menggunakan sistem informasi berbasis computer, maka database kita kaitkan dengan penggunaan computer. Manajemen database bertugas untuk menyimpan, memperbaiki, memanggil dan menghapus data.
6. Penghasil informasi. Ialah proses mengumpulkan, mengatur, memformat, dan menyajikan informasi untuk para pemakai. Informasi dapat berupa dokumen operasional seperti laporan keuangan, atau tampilan dilayar computer. Informasi yang berguna seharusnya memenuhi kaidah relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan rangkuman. Fungsi ini termasuk tahap-tahap seperti menginterpretasikan, melaporkan dan mengkomunikasikan informasi. Fungsi ini mendukung output baik dari pemrosesan transaksi dan pemrosesan informasi.
7. Umpan balik. Merupakan bentuk output yang dikirimkan kembali ke sistem sebagai sumber data. Umpan balik ini dapat bersifat internal atau eksternal dan digunakan untuk memulai atau mengubah suatu proses.

2.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berguna untuk mendukung pelaksanaan aktivitas bisnis secara efektif dan efisien. Berikut ini adalah tujuan sistem informasi akuntansi menurut Marina dkk(2018) diantara lain yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh pihak internal.
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

2.2.5 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan sistem adalah suatu teknik pemecahan masalah yang saling melengkapi (dengan analisis sistem) dan merangkai kembali bagian – bagian komponen menjadi sebuah sistem yang lengkap menurut Whitten (2004:39),

Tujuan dari perancangan sistem menurut Jogiyanto (2005:197) adalah untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Tujuan ini lebih berfokus pada perancangan atau desain sistem yang terinci yaitu pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap yang nantinya digunakan untuk pembuatan program komputernya.

Beberapa tahapan dalam perancangan sistem menurut Aziz (2014) yang perlu di perhatikan yakni:

a. Desain sistem secara garis besar

Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam analisis sistem, maka analisis sistem akan menawarkan sebagai alternative desain secara garis besar sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pemakai. Alternative yang diberikan terdiri dari desain masing-masing unsur blok bangunan yang meliputi desain kelurahan, masukan, model, teknologi, basis data dan pengendalian.

b. Penyusunan usulan desain secara garis besar

Usulan ini disusun untuk mengkomunikasikan secara tertulis kepada pemakai informasi bagaimana informasi yang dirancang secara garis besar memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Isi usulan desain sistem secara garis besar, yaitu:

- Pernyataan kembali alasan dilakukannya pekerjaan pengembangan sistem informasi.

- Berbagai alternative sistem informasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemakai informasi.
- Sumberdaya yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan mempertahankan masing – masing alternative desain sistem.
- Asumsi – asumsi kritis atau masalah – masalah yang belum terpecahkan yang mungkin berdampak terhadap desain final sistem informasi.

c. Evaluasi Sistem.

Dalam desain sistem secara garis besar, analisis sistem merancang secara garis besar masing – masing blok bangunan sistem informasi, kecuali blok teknologi , blok teknologi akan dirancang ahli sistem setelah pemakai informasi menyetujui isi laporan desain sistem secara garis besar. Dalam tahap evaluasi sistem, analisis sistem menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh blok teknologi dalam menjalankan informasi yang dirancang dan memilih penjual teknologi yang memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan yang dituntut oleh sistem informasi.

d. Penyusunan laporan final desain sistem secara garis besar.

Berdasarkan hasil diskusi antara pemakai informasi dengan analisis sistem dalam penyajian usulan desain secara garis besar dan evaluasi sistem, analisis sistem membuat laporan final desain sistem secara garis besar.

e. Desain sistem secara rinci

Analisis sistem melakukan desain rinci masing – masing blok bangunan sistem informasi menjadi bangunan sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi kepada para pemakai.

f. Penyusunan laporan final desain sistem secara rinci

Hasil desain rinci sistem informasi ini disajikan oleh analisis sistem dalam dokumen tertulis yang disebut “Laporan Final Desain Sistem Secara Rinci”.

2.2.6 Sistem Penerimaan Kas

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas merupakan sejumlah kas yang diterima oleh lembaga atau perusahaan dapat berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang sifatnya dapat digunakan sebagai pengganti kas. Penerimaan kas perusahaan dapat berasal dari aktivitas transaksi perusahaan maupun penjualan secara cash, pelunasan piutang, atau aktivitas lainnya yang dapat memberikan tambahan pada kas perusahaan (Rajagukguk, 2018).

Definisi siklus penerimaan kas mencakup fungsi – fungsi yang dibutuhkan untuk mengubah produk atau jasa menjadi pendapatan dari konsumen atau pelanggan menurut Wilkinson dan Cerullo (2000:416-417).

Terdapat pengaruh yang signifikan *retail service quality* terhadap *customer loyalty* melalui *customer satisfaction*, artinya apabila pelanggan sudah merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan maka dapat memberikan kesan positif berupa loyalitas pelanggan yang berakibat pada pembelian ulang, ketahanan dalam pengaruh negatif pihak lain, dan merekomendasikan perusahaan kepada orang lain (Ramadhan, M.N.S dan Asnawi, N. 2020).

b. Prosedur Penerimaan Kas

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Indrayati (2016) meliputi 3 prosedur yaitu:

1. Prosedur penerimaan kas dari *over the counter sales*

Dalam prosedur ini pembeli datang ke perusahaan melakukan pemilihan barang atau produk yang akan di beli, melakukan pembayaran ke kasir dan kemudian menerima barang yang dibeli.

2. Prosedur penerimaan kas dari *cash on delivery sales (COD sales)*

Dalam prosedur ini transaksi pembelian melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.

3. Prosedur penerimaan kas dari *credit card*

Kartu kredit dapat berupa kartu kredit bank, kartu kredit perusahaan dan kartu kredit bepergian dan hiburan.

c. Fungsi-Fungsi yang Terkait Penerimaan Kas

Menurut Indrayati (2016), meliputi 3 fungsi yaitu:

1. Fungsi bagian surat masuk, ialah menerima surat masuk bagi perusahaan, untuk pelunasan piutang dibuatkan daftar penerimaan uang harian, mengumpulkan cek dan remittance advice. Daftar penerimaan uang harian satu lembar dan cek diserahkan ke kasir, satu lembar dan remittance advice diserahkan ke bag. Piutang.
2. Fungsi bagian kasir, ialah menerima uang dari bagian surat masuk, pembayaran langsung atau dari salesman.
 - Membuat bukti setor ke bank dan menyetorkan semua uang yang diterimanya
 - Satu lembar bukti setor dari bank dikirimkan ke Bag. Akuntansi
 - Bagian. Akuntansi mencocokkannya dengan daftar penerimaan uang dari kasir
 - Kasir membuat bukti kas masuk yang diberi nomor urut tercetak untuk pengawasan intern.
3. Fungsi bagian pemeriksa intern, ialah melakukan pemeriksaan intern terjadinya transaksi penerimaan uang, pencatatan dan penyimpanan uang.

d. Dokumen yang digunakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas

Dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas adalah:

1. Dokumen (bukti) asli pendukung tiap penerimaan kas
 - Pemberitahuan tentang pelunasan dari langganan (*remittance advice*) atau amplopnya.
 - Bukti penerimaan uang yang diberi nomor urut tercetak yang dibuat oleh kasir untuk penerimaan kas langsung
 - Pita daftar penjualan tunai
 - Pemberitahuan tentang pelunasan, daftar penjualan salesmen
 - Pemberitahuan dari bank tentang pinjaman, penagihan oleh bank
 2. Data harian yang menunjukkan kumpulan atau ringkasan penerimaan kas
 - Bukti setor ke bank
 - Daftar penerimaan kas harian yang dibuat oleh bagian kasir dan surat masuk
 - Ringkasan cash register
 - Proof tape
 3. Buku jurnal
 - Jurnal penerimaan kas
 - Kombinasi proof sheet dengan jurnal penerimaan uang
 4. Buku pembantu piutang dan buku besar.
- e. Prinsip-prinsip pengendalian intern dalam prosedur penerimaan kas**
1. Menetapkan tanggung jawab pengelolaan dan pengawasan fisik.
 2. Semua surat masuk harus dibuka dengan pengawasan yang cukup.
 3. Harus segera dibuat catatan oleh yang membuka surat tentang cek atau uang yang diterima, dari siapa, jumlahnya dan untuk tujuan apa.

4. Semua penjualan tunai harus dibuatkan nota penjualan yang sudah diberi nomor urut atau dicatat dalam mesin cash register.
5. Daftar penerimaan kas harus dicocokkan dengan jumlah penerimaan kas.
6. Tembusan nota penjualan tunai harus dikirimkan ke kasir dan bagian pengiriman.
7. Bukti setor ke bank setiap dicocokkan dengan daftar penerimaan uang harian dan catatan dalam jurnal penerimaan uang.
8. Kasir tidak boleh merangkap mengerjakan buku pembantu utang dan piutang dan sebaliknya,
9. Semua penerimaan kas harus disetorkan pada hari itu juga atau pada awal kerja hari berikutnya.
10. Rekonsiliasi laporan bank harus dilakukan oleh orang yang tidak berwenang menerima uang maupun yang menulis cek.
11. Kunci kas register harus dipegang oleh orang yang tidak mengelola kas
12. Diadakan rotasi pegawai agar tidak timbul kerja sama untuk berbuat kecurangan.
13. Kasir sebaiknya menyerahkan uang jaminan.

2.2.7 Sistem Pengeluaran Kas

a. Pengertian sistem pengeluaran kas

Pengeluaran kas adalah adanya pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan aktivitas pengeluaran kas baik dengan cek maupun secara tunai yang digunakan untuk aktivitas umum perusahaan (Rajagukguk,2018). Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk memastikan bahwa kreditor yang valid menerima jumlah terutang yang benar ketika kewajiban telah jatuh tempo.

b. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas

Ada beberapa fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas menurut Indriyati (2016), yaitu:

1. Fungsi kas

2. Fungsi akuntansi
3. Fungsi pemegang dana kas
4. Fungsi yang memelurkan pembayaran tunai
5. Fungsi pemeriksa intern

c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas

Adapun catatan akuntansi yang digunakan menurut Indriyati (2016), yaitu:

1. Jurnal pengeluaran kas
2. Register cek
3. Jurnal pengeluaran kas

d. Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas

Berikut dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas menurut Indriyati (2016), sebagai berikut:

1. Bukti kas keluar
2. Cek
3. Permintaan pengeluaran kas
4. Bukti pengeluaran kas
5. Permintaan pengisian kembali kas

2.2.8 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit (Mulyadi,2008). Adapun menurut (Mulyadi,2010), Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa,menyebarkan, dan memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan

tentang penjualan. Manfaat dari adanya sistem informasi akuntansi penjualan yaitu untuk mempermudah manajer dalam mengambil keputusan tentang volume penjualan.

Menurut Romney dan Steinbart (2016), terdapat beberapa aktivitas bisnis yang dilakukan pada siklus penerimaan, diantaranya:

1. Entri Pesanan Penjualan.

Siklus pendapatan dimulai dengan menerima pesanan dari pelanggan. Menurut Romney dan Steinbart (2016) proses entri pesanan juga terdiri empat tahap diantaranya adalah:

- a. Mengambil pesanan pelanggan, meningkatkan efisiensi pesanan pada penjualan salah satu caranya adalah dengan melakukan membuat para pelanggan melengkapi formulir yang telah disediakan oleh perusahaan, biasanya pelanggan menggunakan cara lain yaitu dengan menggunakan *electronic data change* (EDI) untuk mengirimkan pesanan dengan secara elektronik dalam format dengan menggunakan sistem pemrosesan pesanan penjualan perusahaan.
- b. Persetujuan kredit, sebagian besar penjualan dibuat secara kredit yang menyebabkan perusahaan memiliki beberapa kendala dalam penjualan kredit dengan kemungkinan pembuatan penjualan yang akan tidak tertagih. Proses dalam penjualan kredit yaitu dengan disetujui dahulu oleh perusahaan dan pelanggan berdasarkan kredit yaitu dengan disetujui dahulu oleh perusahaan dan pelanggan berdasarkan kredit terlebih dahulu dan kemampuan pelanggan dalam membayar.
- c. Mengecek ketersediaan persediaan, merupakan salah satu hal penting dilakukan oleh perusahaan guna memastikan bahwa persediaan masih cukup tersedia dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Dikarenakan hal ini sangat penting

dengan keakuratan informasi mengenai ketersediaan persediaan, perusahaan dapat memberi informasi yang pasti pada perkiraan tanggal pengiriman kepada pelanggan, jika ketersediaan persediaan tidak akurat akan menyebabkan perusahaan mendapat kesulitan dalam melayani pesanan pelanggan, dan pelanggan akan kecewa hingga membatalkan pesannya.

- d. Merespon permintaan pelanggan, yaitu memberikan respon yang baik, ramah sopan, dan mensegerakan terhadap permintaan pelanggan yang nantinya akan berdampak bagi perusahaan baik dari jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Pengiriman

Merupakan aktivitas yang memiliki tujuan dalam memenuhi pesanan kepada pelanggan dengan menyerahkan barang dagangan sesuai dengan keinginan pesanan pelanggan. dalam proses pengiriman terdapat 4 tahap berdasarkan Romney dan Steibart (2016) yaitu:

- a. Merespons permintaan pelanggan
- b. Mengambil dan mengepak pesanan
- c. Mengirim pesanan
- d. Penagihan, terdapat 2 aktivitas dalam penagihan yang pertama adalah pengihan faktur, dan yang kedua merupakan pemeliharaan piutang.

3. Penerimaan Kas

Adanya resiko yang terjadi dalam penerimaan kas pada perusahaan seperti dicurinya kas dan cek pelanggan. Oleh sebab itu perusahaan harus mengambil langkah penting untuk meminimalisir resiko tersebut dengan salah satu cara yaitu tanggungjawab pada fungsi piutang untuk mencatat pengiriman uang pelanggan. Selanjutnya bagian kasir yang harus melapor

ke bendahara dalam hal pengiriman uang pelanggan dan menyetorkan ke bank menurut Romney dan Steibart (2016).

b. Fungsi - Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

Menurut Mulyadi (2016), merupakan fungsi – fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan antara lain :

1. Fungsi penjualan, memiliki tanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pelanggan untuk kepentingan pembayaran barang ke dalam fungsi kas.
2. Fungsi kas, bertanggung jawab penerimaan kas dari pelanggan.
3. Fungsi Gudang, bertanggung jawab untuk menyiapkan barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar oleh pelanggan.
4. Fungsi pengiriman, bertanggung jawab untuk mengemas barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pelanggan.
5. Fungsi akuntansi, bertanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan.

c. Dokumen Yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

Berdasarkan Mulyadi(2016), dokumen ialah hal penting dalam sistem informasi akuntansi penjualan,berikut adalah dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan diantaranya :

1. Faktur penjualan tunai, digunakan untuk merekan informasi yang diperlukan manajer mengenai transaksi penjualan.
2. Pita Register Kas, dokumen bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan sebagi pendukung faktur penjualan yang dicatat dalam penjualan.

3. *Credit Card Sales Slip*, dokumen yang dicetak oleh *credit card bank* yang menbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
4. *Bill of Lading*, digunakan sebagai fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dalam angkutan umum.
5. Faktur penjualan COD (Cash On Delivery), digunakan untuk merekam transaksi penjualan dalam COD.
6. Bukti setor bank, dibuat oleh pihak bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank.
7. Rekap beban pokok penjualan, berfungsi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

d. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, berdasarkan Mulyadi (2016), diantaranya :

1. Jurnal penjualan, digunakan untuk fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan, dalam menjual berbagai produk manajemen perusahaan memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya pada jangka waktu tertentu.
2. Jurnal penerimaan kas, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dan penjualan tunai.
3. Jurnal umum, digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat harga produk yang dijual.
4. Kartu persediaan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi persediaan barang yang disimpan digudang.
5. Kartu gudang, digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual oleh perusahaan.

2.2.9 UMKM

a. Pengertian UMKM

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro,kecil,dan/atau menengah adalah Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri,yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki,dikuasai,atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh ikatan social (*social bonding*) terhadap affective commitmen membuktikan bahwa social bonding berpengaruh positif dan signifikan terhadap affective commitmen (Basir & Maretha, 2020).

b. Kriteria UMKM

Menurut Undang – Undang Republic Indonesia Nomor 20 tahun 2008 pasal 6 terdapat beberapa kriteria UMKM diantaranya.

1. Kriteria Usaha Mikro

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 rupiah.

2. Kriteria Usaha Kecil

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 rupiah sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 rupiah sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 rupiah

3. Kriteria Usaha Menengah

- Memiliki usaha kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 rupiah sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 rupiah sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 rupiah.

c. **Sistem informasi akuntansi UMKM**

Penerapan sistem informasi akuntansi pada kegiatan bisnis bagi kalangan UMKM masih dirasa banyak meraskan kesulitan, pemicunya diantaranya keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pada UMKM, dan belum adanya pedoman atau buku acuan yang dapat digunakan sebagai referensi pengelolaan keuangan pada UMKM (Junaidi, 2017). Kehadiran sistem informasi akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid (Rahmawati dkk, 2019).

2.2.10 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Perspektif Islam

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data

sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Apapun pendekatannya yang digunakan prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.

Dalam Al- Qur'an juga diterangkan pada Surah Al- Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ لِيَكْتُوبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ذَلِكَمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا بُضَارًا كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ

اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengerjakannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaranya). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhoi, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan memberi keterangan apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. Tulislah mu'amalahmu itu, kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu

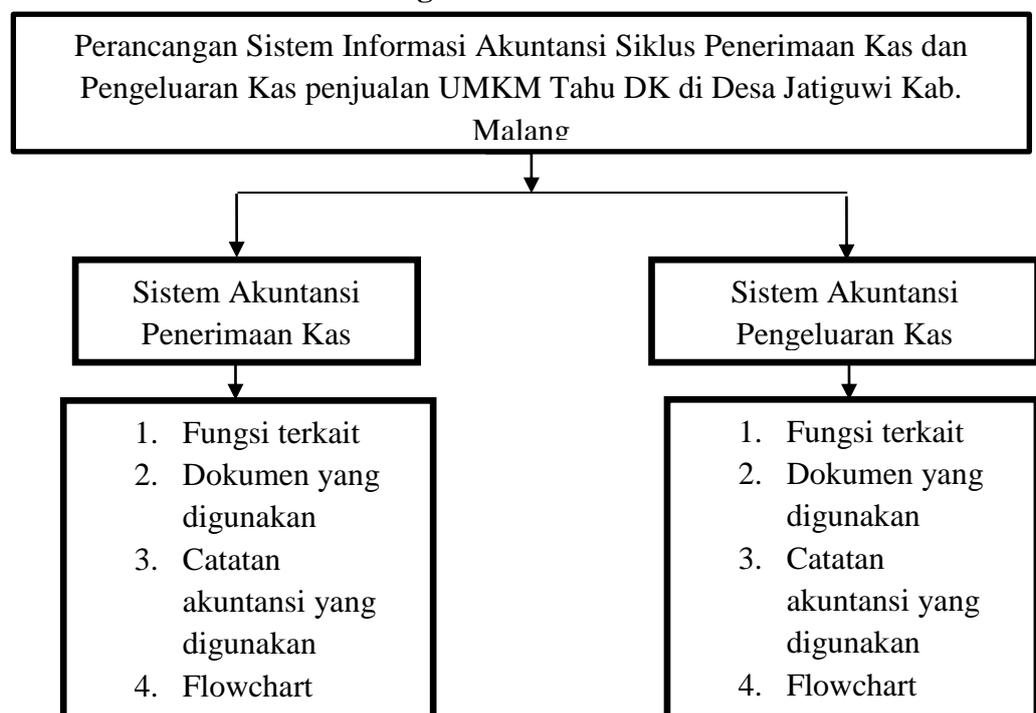
jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, jika kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah yang mengajarkanimu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”

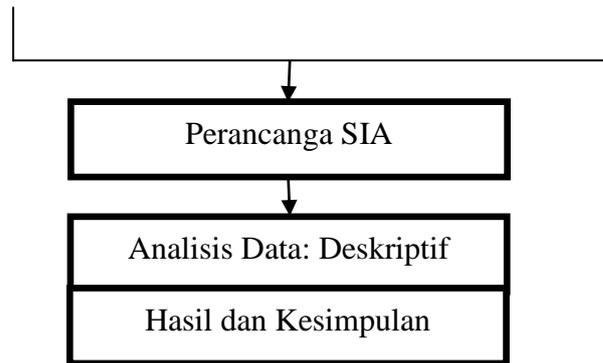
Menurut Tafsir Jalalain dalam surah Al-Baqarah ayat 282 ini mengandung makna yaitu *pertama*, berisikan tentang muamalah seperti jual beli sevara pinjaman atau pesanan sesuai waktu yang telah ditentukan,*yang kedua*, hutang ditulis dengan benar tanpa mengurangi atau menambah jumlah hutang atau temponya, *ketiga* , syarat orang berhutang, *ke empat* melakukan pencatatan disetiap transaksi.

2.3 Kerangka Berfikir

Merupakan konsep yang diperlukan oleh peneliti sebagai pola berpikir untuk melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti, ditulis dengan bentuk bagan untuk mempermudah peneliti dalam pembuatan konsep dalam penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir





Sumber: Data diolah (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya ialah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2006:3). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang data yang dihasilkan berupa kata – kata gambar serta perilaku manusia (Nazir dan Andi Prastowo, 2011).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti di harapkan dapat menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Lokasi penelitian ini dilakukan pada pabrik Tahu DK yang berada di Dusun Krajan, RT/RW 014/004, Desa Jatiguwi, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang mudah terjangkau oleh peneliti dan adanya permasalahan dalam perancangan sistem informasi akuntansi yang masih menggunakan sistem manual.

3.3 Subyek Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini membutuhkan informasi yang valid dan akurat agar berjalannya penelitian akan lancar. Dalam penelitian kualitatif subyek adalah peranan penting informasi mengenai data yang akan diperoleh oleh peneliti oleh karena itu peneliti memerlukan beberapa narasumber dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Pihak yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Tahu DK beserta beberapa pegawai yang bekerja di Tahu DK yang dapat memberi informasi mengenai sistem informasi akuntansi pada Tahu DK berikut ini adalah pihak – pihak yang terlibat dalam wawancara:

1. Samsul Barnabas yang merupakan pemilik Tahu DK.
2. Wiwit Ambarwati yang merupakan istri pemilik sekaligus bagian keuangan.
3. Mujiono, Edi, Fathur, Sutani, Mamat, Mubin, Lukis, dan Winayah Yang merupakan pegawai bagian produksi
4. Eka, Wahyu dan Ike Yang merupakan pegawai bagian pengiriman.

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Moloeng (2006:113-114) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua diantaranya yaitu:

1. Data Primer, data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data – data yang diperlukan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi obyek penelitian.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari sumber – sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari kata primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal penting dalam penelitian, karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data – data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi, adalah data yang dikumpulkan dengan panca indera peneliti yang nantinya akan mengamati objek yang dikaji agar mendapatkan informasi secara langsung dan sesuai dengan keadaan objek tersebut.
2. Metode Interview atau Wawancara, adalah cara mengumpulkan data dengan cara Tanya jawab dengan yang bersangkutan kepada pihak – pihak

yang terkait, sebagai informasi untuk diperlukannya dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Tahu DK beserta karyawannya.

3. Metode Dokumentasi, adalah data yang berbentuk dokumen dengan bukti yang akurat berupa sumber foto, video, catatan, dan lainnya. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mengamati serta mengambil gambar atau foto dan mendapatkan dokumen lainnya dalam kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Moloeng (2017). Merupakan proses yang mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam bentuk pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam memproses data peneliti melakukan penelaah data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu melalui wawancara, dokumen, pribadi, dokumen resmi, dokumen foto, yang lainnya. Dengan adanya banyak data yang telah diperoleh maka setelah dibaca dilakukannya, mempelajari, menelaah, dan langkah berikutnya dengan melakukan reduksi data. Diantaranya merupakan proses analisis data menurut moleong (2017) :

1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang penting dan mencari tema serta pola. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Alat yang dapat membantu kegiatan reduksi data seperti computer dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu. Dalam reduksi data diperlukan proses berfikir yang cerdas dan luwes serta memiliki wawasan yang luas dan tinggi, untuk peniliti yang masih baru pada saat melakukan reduksi dapat berdiskusi dengan teman atau ahli.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart, dan yang lainnya. Dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan oleh peneliti.

3. Conclusion Drawing/Verification

Menurut Miles dan Huberman bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan adalah bersifat sementara, dan nantinya akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang cukup kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang kredibel.

4. Kesimpulan

Dalam tahapan penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: tahapan pra-lapangan yang berisikan, menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrument dan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian dalam lapangan. Kemudian tahapan selanjutnya adalah tahap lapangan yang terdiri dari: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data. Dan tahapan yang terakhir adalah tahap pengolahan data yaitu, reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi

UMKM Tahu DK merupakan usaha dagang yang didirikan sejak tahun 2009 yang dikelola oleh Samsul Barnabas dan istrinya Wiwit Ambarwati, saat ini Tahu DK sudah berjalan selama 13 tahun. Usaha ini bergerak pada bidang produksi tahu yang terdiri dari dua jenis tahu yaitu tahu putih dan tahu goreng. UMKM Tahu DK terletak di Jln. Ir. Soekarno RT/RW 014/004, Dusun Krajan, Desa Jatiguwi, Kec.Sumberpucung, Kab. Malang.

Latar belakang pengusaha UMKM sangat beragam, kalau bukan pengusaha keturunan, pengusaha UMKM biasanya memulai karirnya dari bawah yang menghadapi banyak rintangan dan hambatan (Djakfar, M, Dkk, 2020).

Berdirinya Tahu DK berawal ketika ayah dari Bpk. Samsul Barnabas pensiun dari pekerjaannya sebagai kepala desa, beliau ingin mendirikan sebuah usaha yang nantinya bisa untuk memenuhi kebutuhan ekonominya setelah pensiun dari pekerjaannya. Tetapi Bpk. Samsul sebagai anaknya tidak tega melihat ayahnya menjalankan usahanya yang sangat menguras tenaga sehingga beliau mengambil alih untuk menjalankan usaha tersebut.

Saat usaha akan dijalankan oleh ayahnya, awal mula produksi hanya menghasilkan 100 potong tahu, dikarenakan peralatan yang digunakan masih menggunakan peralatan yang manual. Sehingga pendapatannya masih dibawah target. Oleh karena itu Bpk. Samsul berinisiatif mengganti peralatan yang manual dengan peralatan yang lebih modern untuk mempermudah produksi tahu. Setelah berjalannya waktu usaha tersebut berkembang sampai saat ini.

Hasil wawancara dengan pemilik UMKM Bpk. Samsul Barnabas pada Hari/Tanggal, Sabtu/19 November 2022 pada Pukul. 15,15 WIB. “Bagaimana dengan perkembangan usaha bapak saat ini?” kemudian beliau mengatakan:

“Alhamdulillah usaha saya semakin maju dan jauh lebih baik, dikarenakan pelanggan (reseller) tidak hanya berasal dari Kec. Sumberpucung tetapi juga

dari luar Kec. Sumberpucung dan pendapatan yang saya peroleh lebih baik dari yang dahulu.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas beliau merasa sudah puas dengan usahanya saat ini yang lebih inovatif dan berkembang dengan baik. Dengan hasil produksi saat ini pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk merekrut pegawai agar produksi tahu tidak terkendala oleh kekurangan tenaga produksi, yang mana permintaan tahu dari pelanggan yang semakin meningkat.

Hasil dari wawancara pemilik produksi tahu DK, peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh tahu DK:

“Sistem pembayaran pada Tahu DK salah satunya menggunakan pembayaran piutang. masalah pembayaran terjadi saat jangka waktu pembayaran yang diberikan kepada konsumen telah melewati jatuh tempo, tetapi konsumen belum melakukan pembayaran sepenuhnya sehingga mengakibatkan adanya kendala pada produsen atas pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku Tahu DK”.

Tabel 4.1

Daftar Harga Tahu DK Desa Jatiguwi Tahun 2021

No	Nama Produk	Harga Tahu
1.	Tahu Putih Kecil	Rp. 10.000
2.	Tahu Putih Besar	Rp. 12.000

Sumber: UMKM Tahu DK Jatiguwi

4.1.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi produsen tahu yang menghasilkan produk yang berkualitas.

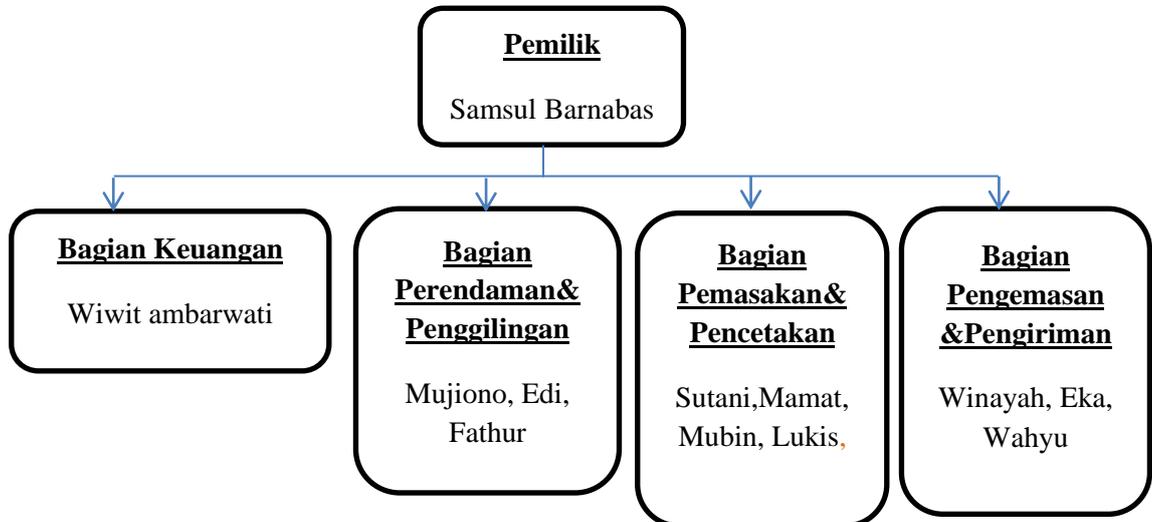
Misi

- Memberikan produk sesuai keinginan pelanggan.
- Memberikan kepuasan pada pelanggan.
- Menggunakan bahan yang berkualitas dan aman.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UMKM Tahu DK



Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Perubahan organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya peningkatan kinerja perusahaan tidak selalu terjadi karena adanya perubahan organisasi. Perubahan organisasi dapat terjadi kapan saja ketika perusahaan perlu berubah (Triatmanto, B & Wahyuni, N. 2020).

Tabel 4.2

Data Lama Bekerja Pegawai UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi

NO	Nama Pegawai	Lama Bekerja
1.	Sutani	2009 – sekarang
2.	Edi	2009 – sekarang
3.	Mamat	2009 – sekarang
4.	Fathur	2009 – sekarang
5.	Mujiono	2021 – sekarang
6.	Mubin	2021 – sekarang
7.	Eka	2023
8.	Lukis	2022 – sekarang
9.	Wahyu	2022 – sekarang
10.	Winayah	2021 – sekarang

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Tabel 4.3**Data Kompetensi Pegawai UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi**

No	Jabatan / Bagian	Jumlah Karyawan	Kompetensi
1.	Pimpinan	1	Lulusan SMK
2.	Bagian Keuangan	1	Lulusan D2 PGSD
3.	Bagian Perendaman & Penggilingan	3	Lulusan SMP&SMA
4.	Bagian Pemasakan & Pencetakan	4	Lulusan SMP&SMA
5.	Bagian Pengemasan & Pengiriman	3	Lulusan SMP&SMA

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha UMKM Tahu DK Hari/Tanggal, Sabtu/19 November 2022 pada Pukul. 15.15 WIB, beliau mengatakan:

“Meskipun jumlah karyawannya sudah cukup, tetapi untuk kehadirannya belum disiplin, sehingga hal itu mempengaruhi hasil kualitas tahu. Saya sendiri serba salah ingin memarahinya tetapi disisi lain mencari karyawan itu sangat sulit jadi satu-satunya solusi saya belajar memperluas kesabaran saya mbak.”

Struktur organisasi dan pembagian tugas masih belum dapat digambarkan dan dijelaskan secara tertulis, akan tetapi pembagian tugas pada UMKM Tahu DK ini telah berjalan. Berikut ialah pembagian tugas di UMKM Tahu DK yaitu:

1. Pimpinan (Pemilik Usaha)

Pimpinan merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengembangkan usahanya, serta memiliki posisi tertinggi di UMKM Tahu DK untuk melakukan pengecekan dan control terhadap semua karyawan. Berikut tugasnya:

- a. Menentukan besarnya upah karyawan
- b. Memimpin dan mengendalikan perusahaan
- c. Menetapkan rencana kerja perusahaan serta melakukan pengadaan bahan baku dengan menentukan jumlah bahan baku yang dibeli.
- d. Mengawasi disetiap kegiatan pada setiap bagian yang ada didalam perusahaan

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan merupakan bagian pencatatan keuangan didalam perusahaan serta bertanggung jawab atas pembukuan catatan keuangan UMKM Tahu DK.

- a. Mencatat seluruh transaksi diUMKM Tahu DK
- b. Mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran keuangan UMKM Tahu DK
- c. Membuat pembukuan laporan keuangan pada UMKM Tahu DK
- d. Menerima nota penjualan dari konsumen

3. Bagian Karyawan

UMKM Tahu DK jumlah karyawannya terdiri dari 10 karyawan tetap. Karyawan tetap berjumlah 9 orang laki-laki dan 1 perempuan yang dibagi dalam 3 bagian, yaitu karyawan yang bernama Mujiono, Edi, dan Fathur di bagian perendaman dan penggilingan, dibagian pemasakan dan pencetakan bernama Sutani, Mamat, Mubin, dan Lukis, sedangkan Winayah, Arbi, dan Aldi dibagian pengemasan dan pengiriman.

4.2 Aktivitas Operasional UMKM Tahu DK

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas Penjualan UMKM Tahu DK

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Bapak. Samsul Barnabas pada tanggal 19 November 2022 proses penjualan di UMKM Tahu DK yaitu:

- a. Menerima order pembelian tahu dari pelanggan melalui telepon ataupun secara langsung.
- b. Bagian keuangan mencatat dibuku besar pelanggan.
- c. Bagian keuangan mengajukan permintaan tahu kepada bagian produksi untuk mempersiapkan barang.
- d. Bagian produksi menerima permintaan tahu dari bagian keuangan untuk mempersiapkan tahu, setelah itu bagian produksi memberikan barang kepada bagian pengirim untuk dikirim ke pelanggan.

4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas Pembelian Bahan Baku Produksi Tahu DK

Hasil wawancara peneliti dengan pemilik Tahu DK yaitu Samsul Barnabas pada tanggal 19 November 2022 dapat diketahui aktivitas kegiatan pembelian bahan baku produksi yang telah berjalan di UMKM Tahu DK ialah

1. Bagian perendaman mengecek bahan baku yang ada didalam gudang, setelah itu melaporkan kepada pemilik (Bpk. Samsul) bahwasannya stok bahan baku telah habis.
2. Pemilik (Bpk. Samsul) menghubungi supplier untuk melakukan pemesanan bahan baku produksi tahu dengan sejumlah bahan baku yang diperlukan selama 2 minggu.
3. Barang datang, dan menerima resi pengiriman barang.
4. Pemilik (Bpk. Samsul), mengecek kembali barang yang sudah datang apakah sesuai dengan pesanan.
5. Pemilik menyetujui dan membayar sesuai dengan jumlah pesanan barang, setelah itu menerima nota pembelian melalui supplier dan menyerahkan ke bagian keuangan.

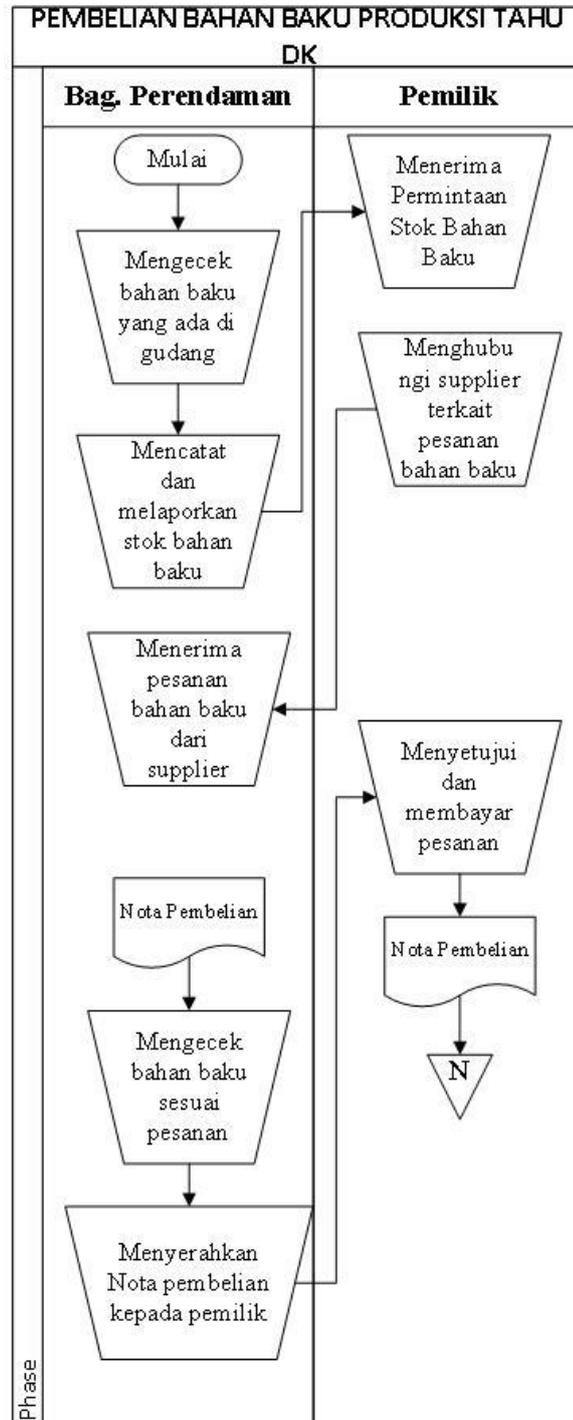
Gambar 4.4

Catatan Pengeluaran UMKM Tahu DK

NOTA NO.			
15/11/22		Fau Samsul	
SANTAPAN	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Soda Asin	15000	72000
			Jumlah Rp.
Tanda Terima			Harmoni

Sumber: Data Diolah Hasil Wawancara (2023)

Gambar 4.5
Flowchart Siklus Pengeluaran Kas Atas Pembelian Bahan Baku Tahu DK Desa
Jatiguwi



Sumber: Data diolah tahun 2023

4.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas atas Pembayaran Gaji Pegawai UMKM Tahu DK

Hasil wawancara pada tanggal 8 Juni 2023 dengan pemilik UMKM Tahu DK Bpk. Samsul Barnabas

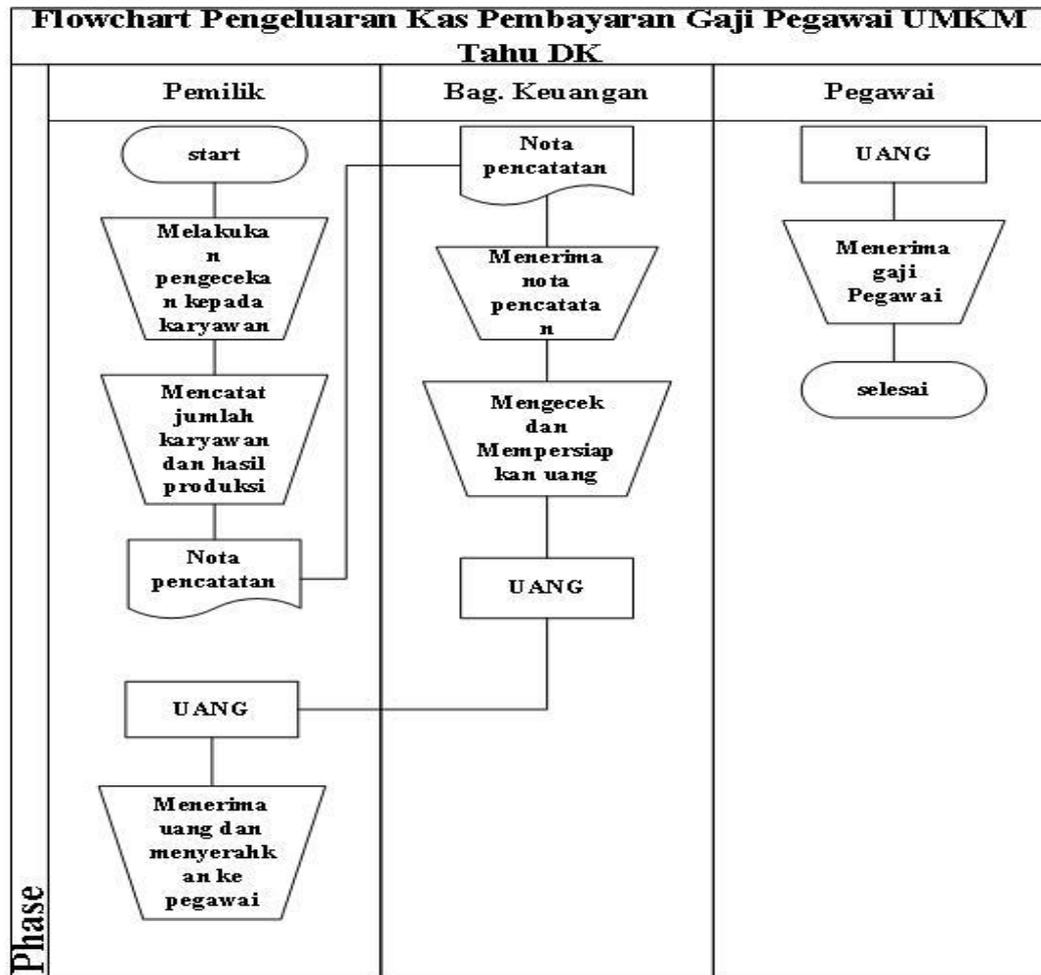
“Gaji karyawan dibayarkan hari itu juga mbak setelah jam kerja selesai, karena sistem gaji karyawannya borongan masak. Dengan rincian tukang masak Rp.7.000,00 per orang, peladen masak Rp.3.000,00 rb per orang, jadi satu masak tahu itu tukang dan peladen tahu mendapatkan Rp.10.000,00 serta tambahan uang rokok Rp.5.000,00”.

Dapat diuraikan misalkan dalam sehari menghasilkan 40 masak maka gaji yang dibayarkan Rp.400.000,00 dengan rincian tukang masak 4 orang dan peladen masak 4 orang serta mendapatkan bonus uang rokok sebesar Rp.8.000,00.

1. Pemilik mengecek jumlah karyawan yang datang dan jumlah hasil produksi yang di dapat pada hari itu
2. Setelah itu, pemilik melaporkan ke bagian keuangan untuk menyiapkan uang gaji karyawan yang harus dibayarkan
3. Bagian keuangan menyiapkan uang gaji karyawan sesuai informasi dari pemilik serta memberikan uang gaji karyawan kepada pemilik untuk dibagikan kepada karyawan
4. Pemilik membagikan uang gaji karyawan kepada para karyawan

Gambar 4.6

Flowchart Pengeluaran Kas Pembayaran Gaji Pegawai UMKM Tahu DK



Sumber: Data dioalah tahun 2023

4.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas Pembelian Lain-Lain UMKM Tahu DK

Setiap perusahaan ataupun usaha lainnya selalu memerlukan dan menyiapkan dana darurat. Seperti halnya ketika ada kerusakan pada peralatan produksi, Sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dana untuk perbaikan peralatan tersebut.

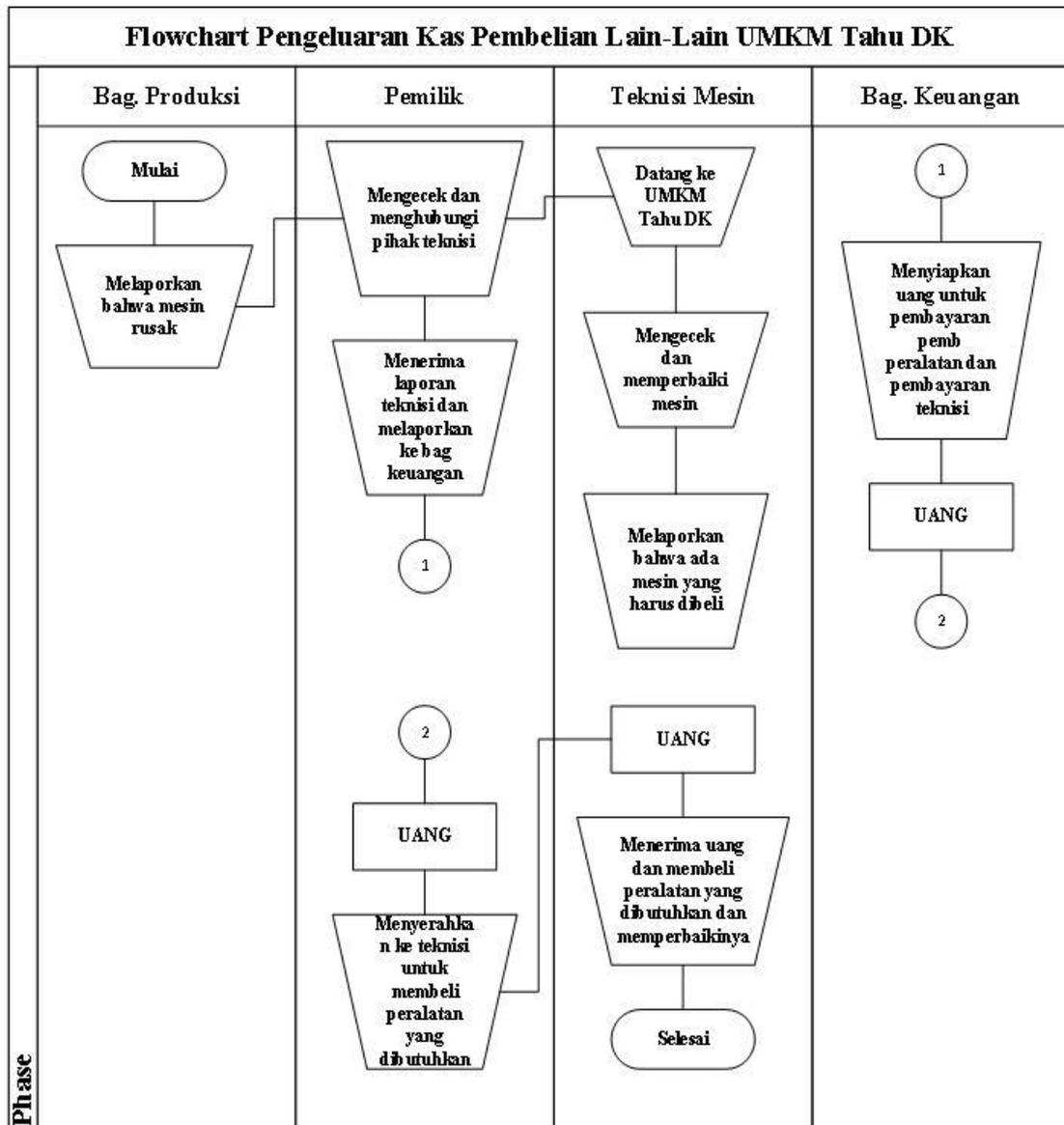
Hasil wawancara pada tanggal 8 Juni 2023 dengan pemilik UMKM Tahu DK Bpk. Samsul Barnabas

“Kalau ada kerusakan mesin bagian produksi langsung melaporkan kepada saya, setelah itu saya mengecek dan menghubungi pihak teknisi mesin untuk memperbaikinya. Setelah selesai di perbaiki saya langsung berkoordinasi dengan istri saya selaku bagian keuangan untuk menyiapkan dana pembayaran teknisi”.

1. Bagian produksi melaporkan kepada pemilik, bahwasanya mesin mengalami kerusakan
2. Pemilik mengecek dan menghubungi pihak teknisi mesin untuk memperbaikinya
3. Pihak teknisi mengecek dan memperbaiki mesin yang rusak
4. Setelah itu, pihak teknisi memberitahu pemilik adanya peralatan yang harus di ganti
5. Pemilik menginformasikan kepada bagian keuangan biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian peralatan yang harus diganti dan pembayaran jasa pihak teknisi mesin
6. Bagian keuangan menyiapkan uang yang harus dikeluarkan untuk perbaikan mesin, dan memberikannya kepada pemilik
7. Pemilik menerima uang dari bagian keuangan dan memberikan kepada pihak teknisi

Gambar 4.7

Flowchart Pengeluaran Kas Pembelian Lain-Lain UMKM Tahu DK



Sumber: Data diolah tahun 2023

4.3 Rekomendasi Perancangan Pada UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi

4.3.1 Rekomendasi Perancangan Perekrutan Pegawai Baru UMKM Tahu DK

Para pelaku UMKM sering kali tidak memperhatikan bahwa sistem informasi akuntansi sangatlah penting untuk ke efektifan aktivitas perusahaan. Maka dari itu, penerapan sistem informasi akuntansi harus memiliki informasi

yang memadai yang dapat meminimalisir fraud atau kesalahan, sehingga dapat mempermudah pelaku UMKM dan pihak yang akan mengambil keputusan seperti pemilik atau pemimpin perusahaan, oleh karena itu data yang diproses oleh sistem harus valid sehingga akan menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam perekrutan pegawai diperlukan komitmen untuk menentukan kriteria karyawan seperti apa yang dibutuhkan secara tepat oleh perusahaan, sehingga tidak akan terjadi keluar masuk karyawan dengan mudah. Maka dari itu perusahaan harus menetapkan aturan karyawan secara tegas dan dapat dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Pada UMKM Tahu DK, rekomendasi perekrutan pegawai baru ini di terapkan jika ada pegawai yang keluar dan UMKM Tahu DK merekrut pegawai baru.

4.3.2 Rekomendasi Perancangan pada Struktur Organisasi UMKM Tahu DK

Hasil wawancara dengan Bpk. Samsul Barnabas selaku pemilik UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi pada tanggal 19 November 2022 pada Pukul. 15.15 WIB. Peneliti menemukan adanya kekurangan pada sistem informasi yang tidak sesuai pada UMKM Tahu DK, yaitu:

- a. Bagian keuangan memiliki *double job* dengan bertugas pada bagian penjualan oleh karena itu belum adanya bagian penjualan sehingga akan bisa terjadinya fraud atau kesalahan pada bagian keuangan.
- b. Dengan adanya pembuatan fungsi pada bagian penjualan, sehingga dapat terpisah oleh bagian keuangan.

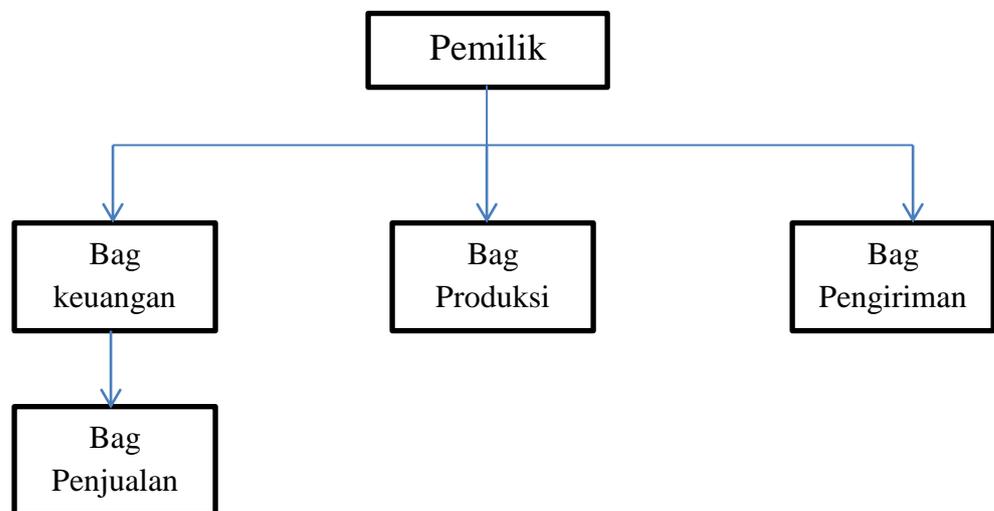
Berdasarkan hasil wawancara dan analisis pada aktifitas perusahaan yang dilakukan peneliti, maka peneliti merekomendasikan pada struktur organisasi perusahaan, yaitu:

Tabel 4.4
Rekomendasi Struktur Organisasi UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi

NO	Jabatan	Rekomendasi
1.	Pemilik	Tidak ada rekomendasi
2.	Bag. Keuangan	Pemisahan dengan bag. Penjualan
3.	Bag. Produksi	Tidak ada rekomendasi
4.	Bag. Pengiriman	Tidak ada rekomendasi

Sumber: Data Diolah Hasil dari Wawancara (2023)

Gambar 4.8
Rekomendasi Siklus Struktur Organisasi UMKM Tahu DK



Sumber: Data Primer, kemudian diolah peneliti (2023)

Berikut ini merupakan rincian pada tabel diatas mengenai tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Pemilik

Tugas dan wewenang pemilik sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan semua aktivitas perusahaan UMKM Tahu DK
- b. Menandatangani semua nota pembayaran atas pembelian bahan baku
- c. Mengawasi jalannya proses produksi Tahu DK

2. Bagian Keuangan

Tugas dan wewenang bagian keuangan sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan pada jurnal penerimaan kas

- b. Melakukan pencatatan pada jurnal pengeluaran kas
 - c. Melakukan pencatatan pada jurnal penjualan.
 - d. Membuat laporan keuangan
3. Bagian Produksi
- Tugas dan wewenang bagian produksi sebagai berikut:
- a. Menyiapkan bahan produksi Tahu DK
 - b. Mengoperasikan mesin produksi Tahu DK
 - c. Menjaga kualitas produksi Tahu DK
4. Bagian Pengiriman
- Tugas dan wewenang bagian pengiriman sebagai berikut:
- a. Menerima barang yang sudah dikemas dari bagian produksi
 - b. Mengirimkan barang ke alamat pelanggan
5. Bagian Penjualan
- Tugas dan wewenang bagian penjualan sebagai berikut:
- a. Menerima pesanan dari pelanggan yang telah melakukan order pembelian barang
 - b. Membuat daftar pesanan barang yang nantinya akan diserahkan kepada bagian keuangan
 - c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan aktifitas penjualan UMKM Tahu DK

4.3.3 Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas Penjualan UMKM Tahu DK

Hasil wawancara kepada Bpk. Samsul Barnabas yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 November 2022 tentang prosedur penjualan pada UMKM Tahu DK, peneliti menemukan beberapa kekurangan yaitu sebagai berikut:

- Adanya *double job* pada bagian keuangan
- Tidak adanya bagian penjualan sehingga prosedur penjualan dilakukan bersamaan oleh bagian keuangan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti memberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi penjualan sebagai berikut:

- Menambah bagian penjualan untuk memudahkan proses penjualan
- Memisahkan bagian keuangan dan bagian penjualan agar tidak terjadinya *double job*

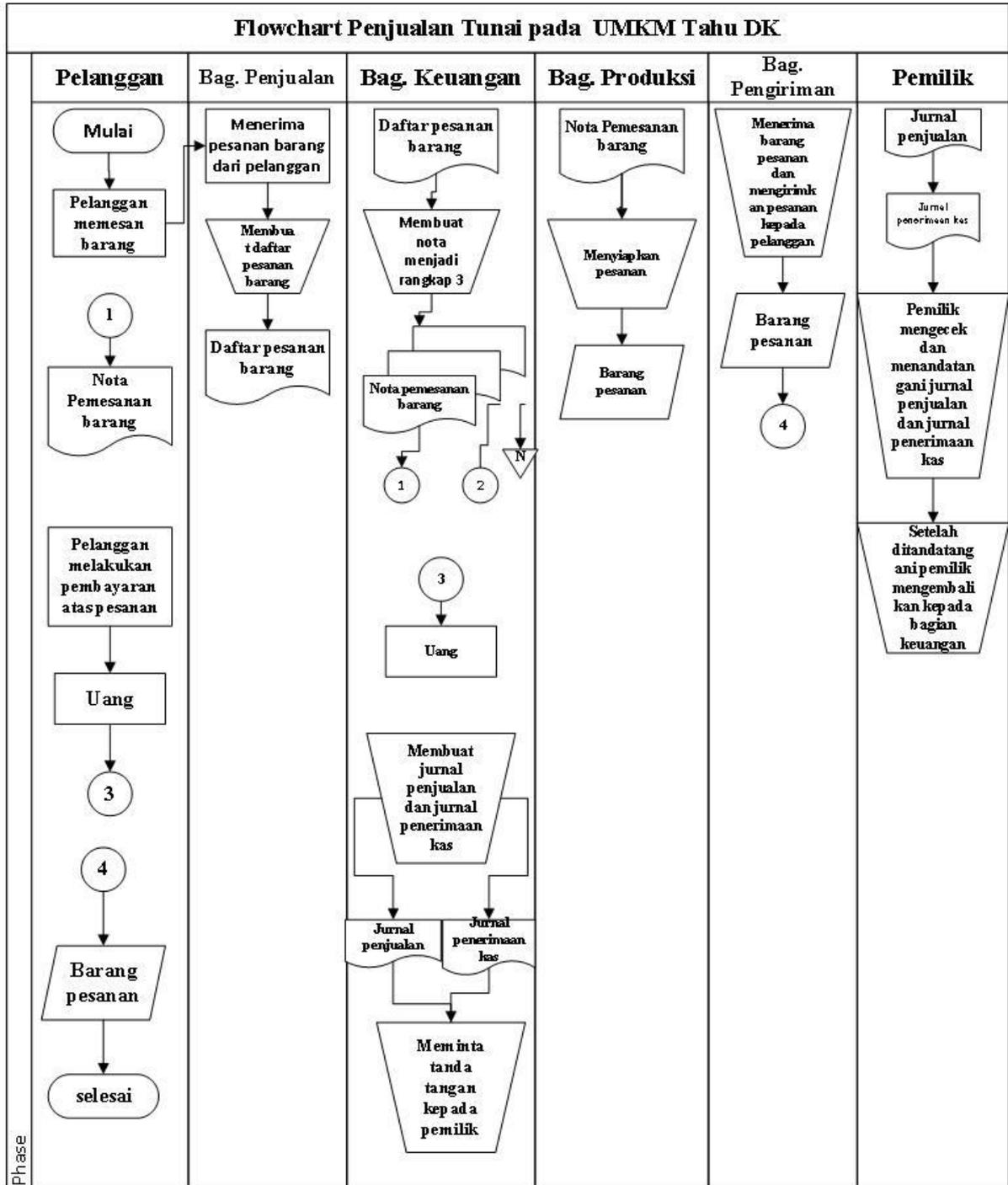
Berikut rekomendasi penjualan pada UMKM Tahu DK yang disarankan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagian penjualan menerima order dari pelanggan, setelah itu mencatat pesanan dan diberikan kepada bagian keuangan.

2. Bagian keuangan menerima daftar pesanan dari bagian penjualan, kemudian bagian keuangan menjumlah semua pesanan untuk mengetahui jumlah pembayaran yang akan dibayarkan oleh pelanggan, kemudian pelanggan melakukan pembayaran tunai pada bagian keuangan, setelah itu bagian keuangan membuat nota pesanan menjadi rangkap 3:
 - Nota 1 untuk pelanggan
 - Nota 2 untuk bagian produksi
 - Nota 3 untuk bagian keuangan
3. Bagian produksi menerima daftar pesanan dari bagian keuangan, kemudian bagian produksi menyiapkan barang pesanan yang sesuai dengan daftar pesanan, setelah itu bagian produksi menyerahkan barang pesanan kepada bagian pengiriman untuk dikirim kepada pelanggan.
4. Bagian pengiriman menerima barang pesanan dari bagian produksi, setelah itu bagian pengiriman mengirimkan barang pesanan kepada pelanggan dengan alamat yang tertera di nota untuk pelanggan.
5. Pelanggan menerima nota penjualan dan barang dari bagian pengiriman.
6. Bagian keuangan membuat jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan meminta tanda tangan kepada pemilik untuk mengeceknya.
7. Pemilik menerima jurnal penjualan dan nota penjualan dari bagian keuangan untuk melakukan pengecekan apakah sudah sesuai atau belum sesuai, jika sudah sesuai pemilik menandatangani, setelah itu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dikembalikan kepada bagian keuangan untuk diarsipkan dan selesai.

Gambar 4.9

Rekomendasi Flowchart Penerimaan Kas Penjualan UMKM Tahu DK Desa Jatiguwu



Sumber: Data diolah tahun 2023

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan pembahasan data yang diperoleh mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas atas penjualan pada UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

Salah satu kelemahannya terdapat pada sistem informasi akuntansi penerimaan kasnya pada UMKM Tahu DK yaitu tentang sumber daya manusianya, sehingga hal tersebut menghambat kegiatan proses produksi pada UMKM Tahu DK yang disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bidangnya. Oleh karena itu peneliti merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan UMKM Tahu DK, seperti apa yang dibutuhkan oleh UMKM Tahu DK agar perusahaan Tahu DK lebih baik dan berkembang kedepannya.

Aktifitas operasional pengeluaran kas atas penjualan pada UMKM Tahu DK terdiri dari pengeluaran atas pembelian bahan baku, gaji pegawai, dan pembelian lain-lain. Hal tersebut masih dilakukan dengan sangat sederhana dikarenakan kurangnya kreatifitas pemilik dalam hal merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas atas penjualan, serta belum adanya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan didalamnya. Oleh karena itu peneliti merancang sebuah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas atas penjualan demi kelancaran aktifitas penjualan pada UMKM Tahu DK.

Peneliti juga melakukan rekomendasi sebuah rancangan dokumen yang diperlukan sebagai peningkatan sistem informasi akuntansi pada UMKM Tahu DK dalam aktifitas penjualan yang terdiri dari jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas yang belum ada dalam sistem informasi akuntansi UMKM Tahu DK.

5.2 Saran

Peneliti memberikan rekomendasi pada UMKM Tahu DK tentang cara mendapatkan karyawan yang berkualitas dalam kedisiplinan serta menambahkan bagian penjualan untuk rekomendasi sistem informasi akuntansi penjualan agar tidak terjadinya *double job* antara bagian keuangan dengan bagian penjualan. Harapan peneliti rekomendasi-rekomendasi pada prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dapat diterapkan dengan baik oleh UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi dalam aktifitas penjualan. Bagi peneliti, hasil dari pembahasan pada sistem informasi akuntansi penjualan bisa menjadi acuan dalam menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dengan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang dibutuhkan oleh UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al Karim dan Terjemahan.
- A. Anggito and J. Setiawan.2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- A. M. Yusuf. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cetakan ke. Jakarta: Kencana
- Andi, Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arum, Ambar Puspa. Nugroho, Mahendra Adhi. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis WEB Pada Batik Pramanca*. Jurnal Nominal. Vol 6, No. 1.
- Aryanti, Mery Rizky. Purwanto. Suharyadi. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas(Studi Kasus: Koperasi Kota Salatiga)*. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana
- Azhar, Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Terpadu)*. Edisi Kesatu. Bandung. Lingga Jaya
- Aziz, Moh. Shanminan. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Koperasi Mahasiswa UIN MALIKI Malang*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, Malang.
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Basir, S. Prajawati, M. I. (2020). *Membangun Hubungan Berkelanjutan Sektor UMKM dan Perbankan*. Iqtishoduna, 16(2), 147-166.
- Djakfar, M. Khasanah, U, Meldona. (2020). *Studi Dampak Pemberdayaan Sistem Keuangan Syariah Al-Ijarah Bagi Pelaku UMKM*. El- Dinar, Vol. 8 No. 2
- Fahmi, Hasan. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Titi Sari Collection di Gresik*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Fitri, Diana.(2021). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi Teman Bisnis (Studi kasus di Toko Sembako Talita)*. Politeknik Harapan Bersama. Tegal
- Hakiki, Arista. Meita, Rahmawati. Agil, Novriansa. 2020. *“Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di*

Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. Journal Of Sriwijaya Community Servies. Vol 01. No. 01.

Herlina,N. T.,& Kustiningsih,N.2021.*Sistem Informasi Akuntansi Yang Diaplikasikan Dalam Pelaksanaan Pengendalian Penjualan(Studi Kasus pada PT.Intertrend Utama).*Reveneu,Vol 2,No 2.

Husein, Fakhri, 2004. Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

Indrayati, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Aditya Media Publishing, Yogyakarta

Jeffry L. Whitten, J et all, 2004, Edisi 6, *Metode Design dan Analisis Sistem*, edisi bahasa Indonesia, MC Grawhill companies.

Jogiyanto HM, 2005, Analisis dan disain informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta.

Kabuhung,M.(2013). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perancangan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan.*EMBA, Vol 1, No 3.

Kandouw,V.M. (2013). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada P.T Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado.* EMBA, Vol 1, No 3.

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Lestari, Tina. Yousida, Imawati. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM(Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin).* Jurnal Riset Akuntansi Politala. Vol 2, No. 2

Marina, Anna. Imam, sentot. Ma'ruf, Syaban. Agusdiswana, Suarni.2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Pratikal.*Surabaya. UM Surabaya Publishing.

Moloeng, Lexy J.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2016. *Sitem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Nazir, Muhammad. 2005. *Metode Penelitiann*. Edisi Keempat. Bogor: Ghalia Indonesia

Ningtyas, Putra. (2022). *Peningkatan Akuntabilitas Informasi Kas Melalui Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.* STIE Kesuma Negara Blitar. Intelektiva,Vol 3, No 5.

- Nuraiyny, Reiny, Dirgantoro, Ridwan Yuditya. (2020). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Laundry Box*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol 8, No. 2
- Nurrahman, Dede, Suhardi, Permana, Egitya, Sugiyanto. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Rir Outdoor Cibungur Purwakarta*. Jurnal Profitabilitas. Vol 1, No. 2
- Ramadhan, M.N.S dan Asnawi, N. (2020). Studi Mediasi Kepuasan Pelanggan Pada Industri Retail: Peran Kualitas Layanan dan Implikasinya terhadap Loyalitas Pelanggan. *Iqtishoduna*, 16(2), 115-130.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Damayanti Dian. Jakarta: Salemba Empat.
- S. Febryani and D. W. Firdaus. 2019. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Pada Distro Viking Cimahi Dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 2008 Dan Database MySQL", *is Best Accounting Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, Vol 4, no 1, pp.366-380
- Saputri, Evieana Riesty. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada UMKM (Studi Kasus di Sate Taichan Bogor Yogyakarta)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Yogyakarta
- Sarosa, Samiaji, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Septiani, Rohma, Fista Apriani Sujaya, Febriana Alisa Dewi, Reza Mega Ariyani. (2022). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi Marketing Pada UMKM Pandemi Covid-19 New Normal Di Karawang Jawa Barat (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang)*. E-Jurnal Apresiasi Ekonomi. Vol. 10. No. 1
- Siswanto, Masyhuri, Nur Hidayati, Muhtadi Ridwan and Rifki Hanif (2022). Impact of work-family conflict on job satisfaction and job stress: Mediation model from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 20(2), 44-56. doi:10.21511/ppm.20(2).2022.05
- Triatmanto, B dan Wahyuni, N. (2020). The effect of the organizational change on company performance mediated by changes in management accounting practices. *Journal Accounting* 6 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 581-588.
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (JDIH BPK RI)
- Vica, Anggun, Rika Yulastuti. (2020). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong ASi Baa Bagbit)*. Jurnal Simasi. Vol. 1. No. 01.

Widjajanto, Nugroho, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Wilkinson, Joseph W, Cerrullo, et al. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. John Wiley and Soon. New York.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan pemilik UMKM Tahu DK Desa Jatiguwi dengan Bpk. Samsul Barnabas sebagai pemilik. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 19 November 2022, pertanyaan-pertanyaan dibawah ini mengacu pada penelitian terdahulu dari Ridwan, dkk yang berjudul “ Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Laundry Box”.

d. Bagaimana sejarah berdirinya UMKM Tahu DK?

“ Berdirinya Tahu DK berawal dari ayah saya pensiun dari pekerjaan sebagai kepala desa, beliau ingin mendirikan sebuah usaha yang nantinya bisa untuk memenuhi kebutuhan ekonominya setelah pensiun dari pekerjaannya”.

6. Bagaimana dengan perkembangan usaha bpk saat ini?

“Alhamdulillah usaha saya semakin maju dan jauh lebih baik, dikarenakan pelanggan(reseller) tidak hanya berasal dari kecamatan sumberpucung tetapi juga dari luar kecamatan sumberpucung dan pendapatan yang saya peroleh lebih baik dari yang dahulu”

7. Berapa macam produk dan harga dari Tahu DK?

“ Ada dua macam mbak yaitu tahu putih kecil dengan harga Rp. 10.000 dan tahu putih besar dengan harga Rp. 12.000”.

8. Permasalahan apa yang muncul selama ini pada usaha bpk?

“Pada sistem pembayarannya mbak, salah satunya menggunakan pembayaran piutang. masalah pembayaran terjadi saat jangka waktu pembayaran yang diberikan kepada konsumen telah melewati jatuh tempo, tetapi konsumen belum melakukan pembayaran sepenuhnya sehingga mengakibatkan adanya kendala pada produsen atas pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku Tahu DKnya mbak”.

9. Bagaimana kondisi karyawannya, apakah mempengaruhi kualitas produksi Tahu DK?

“Meskipun jumlah karyawannya sudah cukup, tetapi untuk kehadirannya belum disiplin, sehingga hal itu mempengaruhi hasil kualitas tahu. Saya sendiri serba salah ingin memarahkannya tetapi disisi lain mencari karyawan itu sangat sulit jadi satu-satunya solusi saya belajar memperluas kesabaran saya mbak”

10. Bagaimana sistem pembayaran gaji karyawan?

“Gaji karyawan dibayarkan hari itu juga mbak setelah jam kerja selesai, karena sistem gaji karyawannya borongan masak. Dengan rincian tukang masak Rp.7.000,00 per orang, peladen masak Rp.3.000,00 rb per orang, jadi satu masak tahu itu tukang dan peladen tahu mendapatkan Rp.10.000,00 serta tambahan uang rokok Rp.5.000,00”.

11. Pak bagaimana kalau sistem pengeluaran kasnya untuk kerusakan mesin pada bagian produksi?

“Kalau ada kerusakan mesin bagian produksi langsung melaporkan kepada saya, setelah itu saya mengecek dan menghubungi pihak teknisi mesin untuk memperbaikinya. Setelah selesai di perbaiki saya langsung berkoordinasi dengan istri saya selaku bagian keuangan untuk menyiapkan dana pembayaran teknisi”.

Lampiran 2: Hasil Observasi**Gambar 1****Gambar 2**



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

Lampiran 3: Bukti Konsultasi

Bukti Konsultasi

Nama : Nailus Shaadah

NIM/Jurusan : 18520126/Akuntansi

Pembimbing : Yuliati, M.S.A

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas atas Penjualan (Studi Kasus UMKM Tahu DK di Desa Jatiguwi)

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	8 Sep 2022	Pengajuan Outline	1.
2.	21 Sep 2022	Bimbingan pertama	2.
3.	22 Sep 2022	Acc Judul Skripsi	3.
4.	2 Okt 2022	Revisi-1 Proposal	4.
5.	9 Okt 2022	Revisi-2 Proposal	5.
6.	17 Okt 2022	Acc Proposal	6.
7.	28 Okt 2022	Bimbingan Sebelum Seminar	7.
8.	14 Nov 2022	Bimbingan Bab 4 dan 5	8.
9.	14 Mar 2023	Revisi-1 Bab 4 dan 5	9.
10.	11 Apr 2023	Melanjutkan Revisi-1	10.
11.	15 Mei 2023	Revisi-2	11.
12.	30 Mei 2023	Revisi-3	12.
13.	10 Jun 2023	Revisi dan Acc Skripsi	13.
14.	13 Jun 2023	Acc Keseluruhan	14.

Lampiran 4: Bukti Bebas Plagiarisme

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama : Zuraidah, M.S.A
 NIP : 197612102009122001
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : NAILUS SHAADAH
 NIM : 18520126
 Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS

Judul Skripsi : **PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS ATAS
 PENJUALAN (STUDI KASUS UMKM TAHU DK DI DESA
 JATIGUWI)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan
LOLOS PLAGIARISM dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	17%	9%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

Lampiran 5: BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : Nailus Shaadah
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 05 Juli 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1 Akuntansi
 Status Pernikahan : Belum Menikah
 Alamat : Jln. Ir. Soekarno Simpang 03 RT 11 RW 03
 Desa Jatiguwi Kec. Sumberpucung Kab.
 Malang
 No. Telp : 083165607737
 E-mail : shaadahnailus076@gmail.com

B. Pendidikan Formal

2005-2006 : RA. Darussalam Jatiguwi
 2007-2012 : MI. Darussalam Jatiguwi
 2012-2015 : MTs. Negeri Kepanjen
 2015-2018 : MA. Nurul Ulum Malang
 2018-2023: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

C. Pengalaman Magang

2021 : Admin Perpajakan PT. Perkebunan Nusantara XII Bangelan
 Kab. Malang

D. Kursus dan Pelatihan

1. Peserta Pelatihan Excel “Pengolahan Data Berbasis Microsoft Excel sebagai Bekal Kompetensi Akuntan Masa Depan” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
2. Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021